

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X IPS 2 DI SMA NEGERI 2 PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN 2021

Intan Marsiani¹

Guru Mata Pelajaran IPS
Surel: intanmarsiani@gmail.com

Abstract: The Influence Of Learning Media On Motivation To Study Economics During The Covid-19 Pandemic In Class X IPS 2 Students At SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci For The 2021 Academic Year. This study aims to improve students' practical learning outcomes in the application of single-phase electrical installations, here it is required to apply teaching aids through the application of the posing problem learning model in class XI Electrical Power Installation Engineering at Private Vocational Schools of Muhammadiyah Pekanbaru. August to September 2018. The subjects of this study were students of class XI Electrical Power Installation Engineering at SMK Muhammadiyah I Pekanbaru, totaling 25 people, consisting of 25 men. The data in this study were collected using learning outcomes tests which were scored based on indicators. learn the practice of single-phase electrical installation. The completeness of student learning outcomes is by comparing the basic scores with the Daily Deuteronomy I and Daily Deuteronomy II on the material for the application of single-phase electrical installations. After conducting research with two cycles, the application of the posing problem learning model can improve learning outcomes of single-phase electrical installation practices where at the end of the first cycle of action there are 25 students who have completed or 78% with an average student learning outcome or student understanding of 65.25, then increased in the second daily test with a total of 24 students or 83.25% completed with the average student learning outcomes or concept understanding increased to 81.45 at the end of the second cycle of action. the practice of single-phase electrical installation using teaching aids for class XI students of electrical power installation techniques at the Muhammadiyah I Pekanbaru Private Vocational School on the material of applying single-phase electrical installations.

Keywords: learning outcomes, practice, posing problems, electrical installation

Abstrak: Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2021. The Influence of Learning Media on Students' Learning Motivation in Class X IPS 2 Economics Subject at SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. To achieve this goal, the researchers used data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation with a sample of 35 people. The data was processed using quantitative analysis to determine the effect of learning media on students' learning motivation. The results showed that the level of use of learning media was categorized as good in terms of indicators of visual media, audio media and audio visual media. The level of student learning motivation is classified as very high in terms of indicators that excite students, provide realistic expectations, provide incentives, and direct student behavior. The results of the analysis and hypothesis testing indicate that there is a significant effect of learning media on the learning motivation of students in Class X Social Sciences 2 Economics at SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci with a low level of influence.

Keywords: media use, to increase learning motivation motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan mempunyai andil yang penting dalam menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan diperoleh sepanjang hidup. Pendidikan dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Redja Mudyaharjo (2012) yaitu: "pendidikan dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan formal merupakan satuan pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan bahwa sebagai kelompok layanan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal ada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar meliputi sekolah menengah kejuruan (SD), madrasah ibtidaiyah (MI) dan sekolah menengah kejuruan luar biasa (SDLB), serta sekolah menengah pertama (SMP), madrasah tsanawiyah (MTs) dan sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB). Pendidikan menengah meliputi sekolah menengah kejuruan (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK) dan

sekolah menengah kejuruan luar biasa (SMALB). Sedangkan pendidikan tinggi meliputi pendidikan formal setelah pendidikan menengah.

Pendidikan yang sering kita jumpai yaitu pendidikan dari sebuah pelembagaan pendidikan seperti sekolah dan kelompok belajar. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dijenjang pendidikan adalah ilmu pengetahuan sosial. Menurut kurikulum IPS tahun 2006, tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (a) Konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (c) Mengenal memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global(Depdiknas, 2006).

Berdasarkan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melatih siswa untuk mengenal konsep-konsep kehidupan masyarakat dengan lingkungan serta untuk mengembangkan kemampuan untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial serta dapat berkomunikasi, berkerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global untuk mengubah perilaku siswa. Perubahan tingkah laku siswa akan terlihat pada akhir pembelajaran yang mengaju pada hasil belajar. Sesuai dengan Sujana (2009:22) hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu bagian mata pelajaran IPS, ekonomi merupakan pelajaran yang sangat penting pada kemajuan perkembangan. Pelajaran ekonomi sangat diperlukan dalam tingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu,

ekonomi sangat penting ditanamkan pada diri siswa. Pelajaran ekonomi mempunyai tujuan bagi siswa untuk pelajaran kegiatan pada diri sendiri dalam alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi ditetapkan dalam kehidupan untuk memenuhinya melalui pemecahan masalah yang sangat didefinisikan. Penerapan ekonomi tersebut perlu secara bijaksana agar tidak berdampak buruk dalam lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran ekonomi diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah atas siswa belum sepenuhnya terlibat secara langsung, seperti halnya yang terjadi pada Kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Kegiatan pembelajaran masih di dominasi oleh aktivitas guru yaitu dengan penggunaan metode ceramah saat menerangkan materi pelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran Ekonomi berlangsung, siswa yang tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru, dikarenakan bosan dengan aktivitas mendengarkan, sehingga pembelajaran Ekonomi dirasa kurang menyenangkan bagi siswa. Terutama di masa pandemi covid ini, belajar merupakan sesuatu yang kurang menarik dikarenakan siswa tidak bertatap muka langsung dengan gurunya sehingga motivasi siswa belajar semakin rendah.

Motivasi siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi masih rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar secara online terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan malahan ada yang tidur... Selain tidak mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran Ekonomi secara daring, terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Ketika selesai menjelaskan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal, namun banyak siswa yang mengerjakannya dengan asal-asalan, karena mereka tidak mau membaca buku untuk menjawab soal.

keadaan tersebut menimbulkan pemerolehan hasil belajar yang belum

maksimal. Selain nilai rata-rata Ekonomi rendah diperoleh data bahwa baru 18 siswa atau 50% dari jumlah siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65. Melihat jumlah siswa yang masih banyak memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan dan rata-rata nilai Ekonomi yang belum maksimal maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar Ekonomi .

Cara yang dapat ditempuh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan secara daring. Model pembelajaran merupakan pedoman dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran baik berupa sumber, bahan atau alat yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil (Hamruni, 2011) model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran daring dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Gerlach dan Ely dalam Hamdani mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar apalagi dalam kondisi pandemi saat sekarang, susah nya membangkitkan motivasi belajar siswa, dimana proses belajar mengajar melalui media online seperti whatsapp video, aplikasi zoom dan aplikasi pendukung lainnya yang mana memungkingkan untuk bertatap muka walaupun tidak secara langsung, dari sini siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut

seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti media visual, media audio maupun media audio visual. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang main-main, cerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi. Kalau sudah seperti itu, siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru pun menjadisia-sia.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian yang disajikan dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas X IPS 2 . Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci kelas X pada mata pelajaran IPS. Populasi dan sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas, 35 peserta didik. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam mengukur variabel ini, maka di gunakan instrument angket yang di ajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyonobahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akandiukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa Kelas X IPS 2 mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci, korelasi atau hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di peroleh pengaruh yang berada pada kategori rendah. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru beragam diantaranya media visual (seperti gambar, buku paket, modul power point), media audio (seperti, radio, tape recorder) dan media audio visual (seperti video, instagram, youtube) yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di SMK Negeri 5 Pekanbaru sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media visual, media audio dan media audio visual yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci sudah mengupayakan dan mengembangkan media pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagisiswa dalam kondisi pandemi sekarang.

Sedangkan motivasi belajar siswa Ekonomi kelas X IPS 2 mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik. Penggunaan media juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi di tinjau dari aspek diantaranya:, menggairahkan siswa, memberikan insentif, memberikan harapan realistis dan mengarahkan perilaku siswa. Dimana hal ini dapat diketahui dari pemberian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yangtelah di tetapkan, di dukung dengan media pembelajaran yang memadai yang dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa terdapat pengaruh variabel media

pembelajaran terhadap variabel motivasi belajar siswa Kelas X IPS 2 mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Inti dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa apabila dilaksanakan dengan baik, sehingga penelitian ini dapat di kembangkan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran di sekolah.

Mengajar. Ed. 1. Cet. 23.
Jakarta:Rajawali

Sudjono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Startegi*. Bandung Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet. 17. Jakarta PT. Raja Grafindo Djamarah, Syaiiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta:Rineka Cipta
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.1. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Riyanto, Ytaim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Ed. 1. Jakarta Prenadamedia Group
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Cet.3. Makassar Badan Penerbit UNM
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar*